

LITERASI DASAR MELALUI NUMERASI DAN KEUANGAN

Rito Goejantoro¹, Ika Purnamasari^{2*}, Memi Nor Hayati³, Meiliyani Siringoringo⁴, Darnah Andi Nohe⁵, Muhammad Fathurahman⁶, Surya Prangga⁷, Khairun Nida⁸, Sekar Nur Utami⁹, Dini Elizabeth¹⁰

¹⁻¹⁰FMIPA Universitas Mulawarman

Email Korespondensi: ika.purnamasari@fmipa.unmul.ac.id

Disubmit: 20 Oktober 2023 Diterima: 24 Oktober 2023 Diterbitkan: 01 Desember 2023
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12705>

ABSTRAK

Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan kegiatan yang saat ini diserukan sebagai bentuk penerapan dari peraturan KEMENDIKBUD untuk menumbuhkan budi pekerti masyarakat. Numerasi dan literasi keuangan merupakan dua jenis literasi yang saling terkait. Salah satu dimensi dari literasi keuangan yaitu keterampilan menghitung. Keterampilan ini terkait pemahaman numerik, lambang bilangan dan analisa kuantitatif yang berkenaan dengan statistika dasar dalam dimensi numerasi. Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu memberikan informasi dan pengetahuan numerasi dan keuangan kepada peserta dengan cara sederhana, menyenangkan, dan mudah dipahami berdasarkan tema lingkungan sekitar. Hasil penilaian sebelum dan sesudah kegiatan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta terkait numerasi dan keuangan, yang terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pada saat evaluasi. Untuk kegiatan literasi selanjutnya, materi yang disampaikan dapat ditingkatkan ke jenjang materi lanjutan, serta dapat mengkombinasikan antara numerasi, literasi keuangan, dan digital untuk lebih menarik.

Kata Kunci: GLN, KEMENDIKBUD, Literasi, Numerasi, Literasi Keuangan

ABSTRACT

The National Literacy Movement (GLN) is an activity that is currently called for as a form of application of the regulation of KEMENDIKBUD to foster community ethics. Numeracy and financial literacy are two types of literacy that are interrelated. One dimension of financial literacy is counting skills. This skill is related to numerical understanding, number symbols and quantitative analysis related to basic statistics in the numeracy dimension. This activity has the following objectives is to provide numeracy and financial information and knowledge to participants in a simple, fun, and easy-to-understand way based on the theme of the surrounding environment. The results of the assessment before and after the activity showed an increase in the abilities of participants and understanding related to numeracy and finance, which can be seen through the increase in the average scores at the time of evaluation. For further literacy activities, the material delivered can be upgraded to an advanced level of material, and can combine numeracy, financial literacy, and digital to be more attractive.

Keywords: GLN, KEMENDIKBUD, Literacy, Numerasi, Financial Literacy.

1. PENDAHULUAN

Literasi seringkali dianggap sebagai istilah yang mengacu pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam baca-tulis, berbicara, berhitung, dan pemecahan masalah dalam keseharian kehidupan (Fahmy et al., 2021; Widyastuti, 2018). Gerakan Literasi Nasional mengusung enam literasi dasar yang saat ini semakin digaungkan, yaitu literasi membaca dan menulis, numerasi, digital, sains, keuangan, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Dewi et al., 2021; Fahmy et al., 2021; Hikmah, 2020; Merta et al., 2020; Nurul Aini, 2018; Perdana & Suswandari, 2021).

Kemahiran berhitung atau numerasi merupakan kemampuan literasi yang pertama kali dikenal. Numerasi merupakan pengetahuan dasar yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Keterampilan numerik berperan secara efektif pada proses pembelajaran, dunia kerja, serta pada proses interaksi di kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan, baik melalui kegiatan pembelajaran intrakulikuler maupun ekstrakulikuler (Dalimunthe, 2019; Patriana & Wulandari, 2021; Hutauruk, et al., 2023; Ulfa et al., 2023; Purnomosari et al., 2022; Siregar et al., 2022).

Selain numerasi, penting juga untuk melatih kesadaran finansial sejak kecil untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Siswa dapat memulai kesadaran keuangan dari hal mendasar dalam keseharian, yaitu mengenal serta memahami konsep kebutuhan dan keinginan. Tentu saja, hal ini berasal dari hubungan erat antara kemampuan numerik dan cara menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, sebagai tujuan dari literasi keuangan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Kemampuan literasi numerasi dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan yang memiliki keterkaitan dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif yang berkenaan dengan statistika dasar. Numerasi sangat erat kaitannya dengan literasi dasar lainnya, terutama literasi keuangan. Salah satu dimensi dari literasi keuangan yaitu keterampilan menghitung yang erat kaitannya dengan komponen numerasi dalam bidang matematika, khususnya angka, pengoperasian angka, dan penghitungan (Setiawan, 2021; OJK, 2017; Kemendikbudristek Dirjen PAUD, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah, 2021). Pada realitanya, siswa tingkat sekolah dasar, belum semuanya mengenal dan paham literasi keuangan serta kaitannya dengan numerasi. Melihat kondisi seperti ini, seyogyanya diperlukan kegiatan sosialisasi literasi keuangan utamanya terkait materi dasar yaitu mengenal kebutuhan maupun keinginan yang seringkali melekat pada kehidupan keseharian, serta penerapan numerasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dan bijak. Atas dasar tersebut, dilaksanakan kegiatan sosialisasi literasi dasar melalui numerasi dan keuangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat guna memberikan pengetahuan terkait aplikasi numerasi dan keuangan di kehidupan keseharian siswa.

3. KAJIAN PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyakini bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan maksud menciptakan kondisi pada proses pembelajaran agar para siswa dapat aktif untuk menggali serta mengembangkan potensi diri guna memperoleh kekuatan spiritual, nilai diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak yang mulia, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan di kehidupannya, baik bermasyarakat maupun bernegara. Lebih lanjut, Bab VIII pasal 34 mengatur bahwa program wajib belajar dapat diikuti oleh semua warga negara yang berumur 6 (enam) tahun.

Wajib belajar diselenggarakan pada pendidikan formal, nonformal, dan informal. Penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal maupun nonformal memiliki standar nasional yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yaitu kompetensi lulusan lembaga Pendidikan dasar difokuskan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertaqwa, dan berakhlak mulia; membina kepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila; dan mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikannya (UU RI No 4, 2022; PP RI No 47, 2008; PRESIDEN RI, 2021; OJK, 2017; UU RI No 20, 2003).

4. METODE

Kegiatan literasi numerasi dan keuangan ini dilaksanakan secara luring pada Bulan Agustus 2023. Kegiatan ini bertempat di SD Negeri 019 Loa Janan, Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Adapun peserta kegiatan merupakan siswa kelas dua (2) dan kelas tiga (3) sebanyak 21 orang. Tujuan utama diselenggarakannya kegiatan ini yaitu memberikan informasi dan pengetahuan numerasi dan keuangan (dasar) kepada peserta dengan cara sederhana, menyenangkan, dan mudah dipahami berdasarkan tema lingkungan sekitar.

Materi yang paparkan dalam kegiatan ini meliputi pengetahuan literasi dasar numerasi melalui hitung angka 100 hingga 1000, dan materi pengetahuan keuangan dasar terkait kebutuhan dan keinginan. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut, peserta diajak bermain sambil belajar dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan melalui sarana board games.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 019 Loa Janan, Kutai Kartanegara. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para peserta, mereka antusias untuk menyimak materi maupun bertanya kepada pemateri. Sebagai bentuk evaluasi keberhasilan kegiatan, dilakukan penilaian melalui tes tertulis sebanyak 10 soal yang terdiri atas masing-masing 5 soal literasi numerasi dan 5 soal literasi keuangan. Penilaian tersebut dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, dengan rentang nilai antara 0-100.



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Evaluasi awal

Dari evaluasi awal, menunjukkan hasil bahwa 47,6% dari total 21 siswa, atau sebanyak 10 siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Sedangkan sebanyak 52,4% atau 11 siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata yaitu sebesar 66. Hasil evaluasi ini juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesulitan untuk menjawab soal yang berkenaan dengan materi literasi keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi awal tersebut, terlihat bahwa kemampuan siswa terkait pengetahuan literasi baik numeris dan keuangan masih perlu ditingkatkan kembali.

Pada pelaksanaan kegiatan, pemateri memberikan materi keuangan berupa konsep kebutuhan dasar dan keinginan, serta numerasi terkait hitung angka seratus hingga seribu (100-1000) dengan metode belajar yang interaktif, dan senantiasa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan memiliki kemampuan untuk mendorong siswa aktif bertanya sehingga kegiatan menjadi lebih hidup melalui komunikasi aktif dua arah dari antara pemateri dan siswa. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut, peserta diajak bermain sambil belajar dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan melalui sarana board games. Boardgame yang diberikan disusun sedemikian dengan mengaplikasikan materi numerasi dan keuangan. Game edukasi ini

dipergunakan untuk melatih kemampuan motorik dan konsentrasi siswa, serta meningkatkan kemampuan pemahaman materi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 3. Penyampaian materi numerasi

Setelah diberikan materi dan juga *boardgame*, kemampuan dan pemahaman peserta, dilakukan penilaian kembali melalui tes akhir. Hasil dari penilaian akhir cukup memuaskan yakni adanya peningkatan nilai peserta, dengan nilai rata-rata 70.



Gambar 4. Penyampaian literasi keuangan



Gambar 5. *Boardgame* literasi numerasi dan keuangan

Tabel 1. Persentase nilai evaluasi awal dan akhir

	Nilai evaluasi awal	Nilai evaluasi akhir
Di bawah nilai rata-rata	47,6%	38,1%
Di atas nilai rata-rata	52,4%	61,9 %

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa pada evaluasi akhir terdapat peningkatan persentase nilai siswa yang berada di atas nilai rata-rata. Adapun persentase siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata yaitu 61,9% atau sebanyak 13 siswa. Hal ini tentunya berbanding terbalik dengan persentase nilai evaluasi siswa yang berada di bawah nilai rata-rata. Persentase nilai evaluasi di bawah rata-rata mengalami penurunan, menjadi 38,1% atau sebanyak 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan akan literasi numerasi maupun keuangan. Eksplorasi lebih mendalam terkait hasil evaluasi akhir tersebut, memperlihatkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab soal terutama yang berkenaan dengan materi literasi keuangan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya peserta kegiatan telah memiliki kemampuan dan pemahaman terkait literasi utamanya literasi numerasi. Namun demikian, peserta masih sangat kurang pemahamannya terkait literasi keuangan. Oleh sebab itu, penulis memberikan saran pada kegiatan literasi selanjutnya, materi yang disampaikan dapat ditingkatkan ke jenjang materi lanjutan, serta dapat mengkombinasikan antara literasi numerasi, keuangan, dan digital untuk lebih menarik.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Fakultas MIPA Universitas Mulawarman dan PT. Jamkrida Kaltim selaku mitra kegiatan, yang telah memberikan support kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui literasi ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, M. (2019). *Pengelolaan Literasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*(Vol.01).<http://blog.unnes.ac.id/rarasantikadewi/2017/12/02/budaya->
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 52495257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dian Patriana, W., & Dewi Wulandari, M. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(2), 116-131. <https://doi.org/10.22219/jp2sd>
- Ezra Putranda Setiawan. (2021). Statistical Literacy in Primary School Mathematics Curricula: Historical Review and Development. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 120. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1915>
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani,

- dan. (2021). Jurnal Sastra Indonesia Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121-126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Agusmanto Hutauruk, Henny I. Sitanggang, Santa Miralda Lumbantobing, Magdalena Siahaan, Mika Oktavia Purba, Sarah Yulita, & Enda Ristauli Tumanggor. (2023). Gerakan Penguatan Literasi dan Numerasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD 040536 Partibi Lama. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 59-68. <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i1.618>. (n.d.).
- Merta, I. W., Artayasa, I. P., Kusmiyati, K., Lestari, N., & Setiadi, D. (2020). Profil Literasi Sains dan Model Pembelajaran dapat Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 223-228. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1889>
- Nomor, U.-U., Pendidikan Tinggi Lembaran Negara Republik, tentang, & Nasional Pendidikan Lembaran Negara, S. (n.d.). *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia*.
- Nurul Aini, D. (2018). Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan. In *Biomatika Jurnal Ilmiah Fkip Universitas Subang* (Vol. 4, Issue 1).
- OJK- SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan. (2017).
- Pendidikan, K., Teknologi Direktorat, D., Paud, J., Dasar, P., & Menengah, D. P. (2021). *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (2022).
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2022).
- Purnomosari, E., Indrawati, I., & Pirunika, S. (2022). Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3381-3390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2348>
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149-159. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). (2017).

- Ulfa, S., Aminullah, M. A., Angraini, R., Andini, D., & Putri, D. (2023). Upaya Peningkatan Minat Literasi Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca di SMP Swasta IRA Medan. *Journal on Education*, 5(2), 2053-2060. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.849>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. (2003).
- Widyastuti, A. (2018). Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Paedagogia*, 21(1), 31. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.15540>